

Peran Mahasiswa KKN UNP dalam Meningkatkan Turnamen Wali Nagari Football Cup sebagai Daya Tarik Wisata Nagari Guguak Malalo

Esy Maestro¹, Dicky Rohid Fikra², Intan Wulan Wahyunis³, Ratnisa⁴, Putri Nabillah⁵

¹Departemen Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

²Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

³Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang

⁴Departemen Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

⁵Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

e-mail: ¹esy.maestro@gmail.com ²dickyrohidfikra@gmail.com ³wulanwahyu378@gmail.com

⁴ratnisa357@gmail.com ⁵putrinabillah345@gmail.com

Abstract: *This study explores the Community Service Program (KKN) at Padang State University in enhancing the Wali Nagari Football Cup as a community-based tourism attraction in Nagari Guguak Malalo. Employing Participatory Action Research (PAR), the intervention concentrated on three main strategies: (1) intensive promotion via Instagram, (2) empowering local MSMEs through marketing support, and (3) cultural event packaging that incorporated traditional performances. The results indicated significant improvements, including a 45% increase in spectators, an expansion of MSME booths from 5 to 18, and a 320% growth in Instagram reach. The eco-brick awareness program effectively reduced event waste while boosting environmental consciousness. The tournament's impact on tourism was reflected in increased destination visibility and economic benefits for the local community. These findings emphasize how digital media, cultural preservation, and community involvement can work together to foster sustainable rural tourism, providing practical insights into community empowerment models and contributing to the study of event tourism in village settings.*

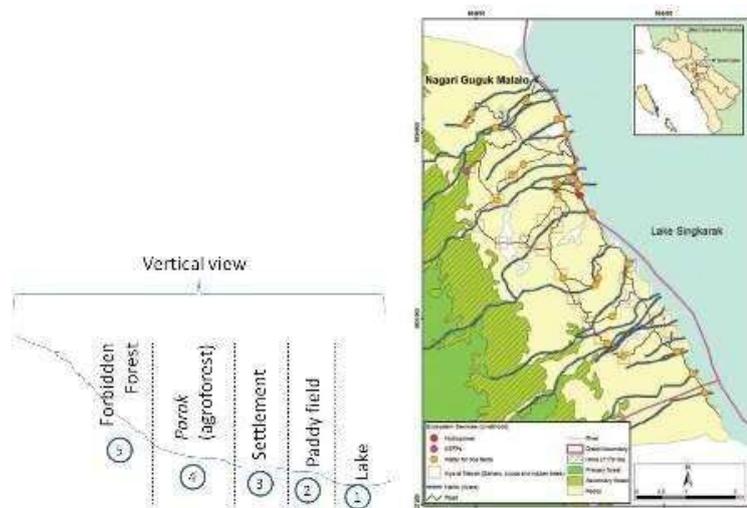
Keywords: *Community Service Program, Instagram Promotion, Local MSMEs, Cultural Tourism, Eco-Brick Initiative, Rural Development.*

Abstrak: Penelitian ini mengevaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang dalam mengoptimalkan Turnamen Sepak Bola Wali Nagari sebagai daya tarik pariwisata yang digerakkan oleh komunitas di Nagari Guguak Malalo. Dengan menggunakan kerangka Participatory Action Research (PAR), intervensi meliputi tiga strategi utama: (1) promosi strategis berbasis Instagram, (2) peningkatan kapasitas UMKM lokal melalui pendampingan pemasaran, dan (3) pengemasan acara budaya yang mengintegrasikan seni pertunjukan tradisional secara imersif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, antara lain kenaikan jumlah penonton sebesar 45%, perluasan partisipasi UMKM dari 5 menjadi 18 stan, serta peningkatan jangkauan Instagram sebesar 320%. Program sosialisasi eco-brick berhasil berkontribusi dalam pengurangan sampah selama acara dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan peserta. Dampak pariwisata terlihat dari meningkatnya visibilitas destinasi serta manfaat ekonomi yang berarti bagi masyarakat lokal. Temuan ini menegaskan peran sinergis antara pemasaran digital, pelestarian warisan budaya, dan keterlibatan partisipatif masyarakat dalam memajukan pariwisata pedesaan yang berkelanjutan. Selain itu, studi ini memberikan wawasan penting bagi kerangka pemberdayaan komunitas dan memperkaya diskursus terkait pengembangan pariwisata berbasis acara di lingkungan pedesaan.

Kata kunci: Program KKN, Promosi Instagram, UMKM Lokal, Wisata Budaya, Inisiatif Eco-Brick, Pembangunan Desa.

1. PENDAHULUAN

Nagari Guguak Malalo, yang terletak di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, merupakan salah satu nagari dengan potensi pariwisata berbasis komunitas yang sangat menjanjikan.



Gambar 1. Wilayah Nagari Guguk Malalo, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat

Mendayagunakan kekayaan seni dan budaya tradisional, keindahan lanskap alam, serta kekuatan modal sosial lokal, nagari ini menghadirkan model Community-Based Tourism (CBT) modern yang berorientasi pada pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan warga.

Turnamen tahunan Wali Nagari Guguk Malalo Football Cup II bukan hanya sekadar ajang olahraga, melainkan juga institusi sosial yang memperkuat identitas budaya kolektif dan menjadi ruang bagi pengembangan potensi generasi muda. Namun, sebagaimana yang ditemukan di banyak destinasi rural lain, pengembangan event ini menghadapi tantangan seperti promosi konvensional yang membatasi visibilitas, keterlibatan pelaku usaha mikro kecil yang masih terbatas, serta pendekatan event yang belum maksimal menonjolkan keunikan budaya setempat sebagai daya tarik wisata.

Intervensi mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2025 melalui program "Nagari Modern" menerapkan pendekatan asset-based community development. Strategi transformasinya mencerminkan temuan-temuan literatur mutakhir, seperti digitalisasi promosi (pemanfaatan media sosial dan kanal digital lain), optimalisasi kontribusi ekonomi kreatif lokal (penguatan UMKM sebagai aktor utama ekonomi desa), dan paduan warisan budaya dalam kurasi event agar menjadi daya tarik yang otentik dan berkelanjutan.

Pendekatan berbasis aset dan partisipasi aktif masyarakat terbukti selaras dengan prinsip CBT dan menjadi modal utama dalam menciptakan pariwisata berkelanjutan di level desa. Hasil studi serupa membuktikan bahwa keberhasilan pengembangan wisata desa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif komunitas, pengelolaan modal sosial dan budaya, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi digital dalam promosi destinasi. Selain itu, inovasi seperti edukasi pengelolaan limbah plastik melalui gerakan ecobrick terbukti efektif meningkatkan kesadaran lingkungan dan menambah nilai tambah bagi ekonomi lokal.

Penelitian ini tidak hanya mendokumentasikan proses transformasi event olahraga lokal menjadi destinasi wisata komunitas, tetapi juga menawarkan kerangka strategis untuk pengembangan model serupa di nagari-nagari lain di Sumatera Barat. Temuan ini memperkaya diskursus tentang pengembangan wisata berbasis komunitas dengan menekankan kolaborasi, pemanfaatan teknologi digital, penguatan pelaku ekonomi lokal, dan pelestarian budaya sebagai kunci keberlanjutan

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) untuk menelaah kontribusi mahasiswa KKN dalam proses transformasi turnamen Wali Nagari Football Cup (WNFC). Pendekatan PAR dipilih karena kemampuannya membangun kemitraan yang sejajar antara mahasiswa sebagai peneliti dan

masyarakat sebagai mitra, sehingga pencapaian perubahan berlangsung secara kolaboratif dan partisipatif. Selama masa KKN selama 45 hari pada Juni hingga Juli 2025 di Nagari Guguak Malalo, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat aktif dalam siklus perencanaan, pelaksanaan aksi, dan evaluasi yang mendukung pengembangan event tersebut.

Fokus lokasi penelitian adalah area penyelenggaraan WNFC II yang meliputi lima kelompok subjek utama, yakni panitia penyelenggara, pemain dan pelatih, pelaku UMKM lokal, penonton, serta tokoh masyarakat dan aparat nagari. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif agar mewakili ragam pemangku kepentingan yang memiliki peran langsung dalam transformasi event, sehingga pemahaman tentang dinamika perubahan bisa diperoleh secara mendalam dan komprehensif sesuai konteks komunitas.

Pengumpulan data menerapkan triangulasi metode untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Observasi partisipatif menjadi metode utama untuk mencatat secara rinci proses persiapan hingga pelaksanaan turnamen, termasuk interaksi sosial dan perubahan perilaku yang muncul dalam masyarakat. Wawancara mendalam dengan 25 informan kunci dilakukan untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman mereka terkait dampak keterlibatan mahasiswa KKN dalam event. Selain itu, data digital dari akun Instagram resmi @walinagari_guguakmalalocup dianalisis guna mengukur keterlibatan publik (engagement), seperti jangkauan (reach), impresi (impression), dan interaksi konten promosi yang relevan.

Analisis data mengadopsi model interaktif dari Miles & Huberman yang terdiri dari tiga langkah utama. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pengkodean tematik terhadap catatan lapangan, transkrip wawancara, dan arsip digital untuk mengekstrak tema pokok. Selanjutnya, data disajikan dalam format matriks tematik untuk memudahkan identifikasi pola hubungan antara aktivitas promosi digital, pemberdayaan UMKM, dan integrasi budaya dalam penyelenggaraan WNFC. Pada tahap verifikasi, peneliti melakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan masyarakat agar interpretasi hasil konsisten dengan kondisi faktual di lapangan.

Pendekatan penelitian ini tidak hanya menghasilkan pemahaman akademis yang mendalam mengenai peran mahasiswa KKN dalam transformasi event WNFC, tetapi juga menyajikan rekomendasi praktis yang kontekstual dan aplikatif bagi pengembangan pariwisata berbasis komunitas di Nagari Guguak Malalo. Model kolaborasi antar mahasiswa dan masyarakat diharapkan menjadi contoh pemberdayaan yang berkelanjutan dan dapat direplikasi untuk pengelolaan event dan destinasi wisata lokal lainnya di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Turnamen Wali Nagari Guguak Malalo Football Cup II

Turnamen Wali Nagari Guguak Malalo Football Cup II mencapai puncaknya pada pertandingan final tanggal 16 Juli 2025 di Lapangan Pelita Limo Luhak Baing Malalo.



Gambar 2. duel antara pemain Persigura Fc dengan pemain Excellent fc

Lapangan yang dikelilingi oleh panorama menakjubkan Danau Singkarak dan Gunung Merapi menjadi pusat keramaian ribuan penonton dari berbagai daerah. Tribun utama terisi penuh sejak beberapa jam sebelum pertandingan berlangsung, menciptakan atmosfer yang hidup dan antusias. Keberadaan komentator lokal yang memberikan narasi dinamis selama pertandingan semakin meningkatkan semangat penonton, yang datang tidak hanya untuk menikmati kompetisi sepak bola, tetapi juga merasakan keindahan alam sekitar sebagai bagian dari pengalaman wisata mereka. Pertandingan final antara Persigura FC dan Excellent FC berlangsung dengan tensi tinggi dan berakhir dengan skor 2-0, disaksikan langsung oleh Wali Nagari, Bapak Mulyadi, beserta jajaran pemerintah daerah, tokoh adat, dan perwakilan kepolisian. Kehadiran unsur-unsur tersebut menegaskan posisi event ini sebagai agenda prestisius dengan makna sosial dan kultural yang kuat di tingkat regional.



Gambar 3. Mahasiswa kkn UNP dan panitia foto Bersama

Media partner @KKNUNPGuguakMalalo2025 turut berperan penting dalam mendokumentasikan seluruh rangkaian acara, termasuk menangkap momen-momen spektakuler ketika latar belakang alam yang memukau menjadi saksi pertandingan. Peserta dari berbagai daerah tidak hanya terkesan dengan kualitas pertandingan, tetapi juga terpukau oleh panorama alam yang mengelilingi lapangan, mulai dari Danau Singkarak yang membiru hingga Puncak Macau Duo yang menjulang.



Gambar 4. Masyarakat, pemangku kebijakan dan tokoh masyarakat dari berbagai nagari memenuhi tribun utama lapangan Pelita Limo Luhak, Baing Malalo

Dukungan penuh masyarakat dan kehadiran berbagai elemen komunitas menunjukkan bahwa turnamen ini telah berhasil menjadi media pemersatu sekaligus promosi wisata alam dan budaya Nagari Guguak Malalo.



Gambar 5. penyerahan juara oleh bapak Mulyadi sebagai wali nagari guguk malalo yang mendukung penuh diadakannya turnamen Wali Nagari Guguk Malalo Football Cup II

Wali Nagari Guguk Malalo yang hadir langsung menyampaikan apresiasi atas semangat sportivitas kedua tim. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada panitia, masyarakat, dan seluruh pihak yang telah berperan dalam suksesnya gelaran Wali Nagari Football Cup 2 ini. "Turnamen ini bukan hanya tentang menang dan kalah, tapi tentang menjaga semangat kebersamaan anak nagari," ujar beliau.



Gambar 6. Foto bersama tim juara yaitu tim Persigura fc juara 1 menggunakan kostum hitam bergaris dan tim Excellent fc juara 2 menggunakan kustom krem hitam

Dengan hasil ini, Persigura FC menorehkan sejarah sebagai juara baru turnamen prestisius antarjorong tersebut, membawa pulang trofi kehormatan dan kebanggaan untuk masyarakat Gunung Rajo.

Strategi Promosi Digital melalui Instagram

Mahasiswa KKN UNP mengoptimalkan penggunaan Instagram sebagai platform utama promosi dengan strategi konten yang terencana dan terukur.



Gambar 7. Hasil capaian media official instagram Wali Nagari Guguak Malalo Football Cup II

Akun resmi turnamen (@walinagari_guguakmalalocup) berhasil mencatat 59.400 tayangan dalam 30 hari, dengan 85,7% di antaranya berasal dari non-pengikut, menunjukkan keberhasilan strategi pemasaran digital dalam menjangkau audiens baru.



Gambar 8. tampak pandangan dari kamera drone yaitu Lapangan Pelita Limo Lluhak Dusun Talago Lintah, Jorong Baing, Guguak Malalo, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar

Konten-konten unggulan seperti video cinematic pertandingan yang menampilkan latar belakang Danau Singkarak dan Puncak Macau Duo berhasil menarik perhatian luas, dengan engagement rate mencapai 8,7%. Fitur Instagram Stories digunakan secara intensif untuk live scoring dan update klasemen, mempertahankan minat penonton dengan retention rate 58%.



Gambar 9. Mahasiswa kkn UNP yang merupakan panitia media sedang melakukan proses dokumentasi sport photography saat pertandingan berlangsung

Kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak signifikan bagi panitia lokal Wali Nagari Football Cup II. Mereka tidak hanya membantu sebagai tim dokumentasi (mengurus foto, video, dan konten media sosial) dan tim medis (menangani cedera dan darurat kesehatan), tetapi juga memperkuat kapasitas panitia dalam mengelola event secara profesional.



Gambar 10. Mahasiswa kkn UNP juga turut menjadi tim medis dan mendukung Masyarakat lokal mengenai pengetahuan media didunia olahraga

"Mahasiswa KKN sangat membantu, terutama di bagian dokumentasi dan medis. Kami tidak punya cukup orang yang bisa operasikan kamera atau tangani cedera pemain. Mereka juga melatih anak-anak muda nagari agar bisa mandiri tahun depan." ujar penyelenggara event wali nagari cup



Gambar 11. Postingan poster pertandingan (tampak kiri) dan akun resmi instagram (tampak kanan) Media Wali Nagari Guguak Malalo Football Cup II

Kolaborasi dengan media partner KKNUNPGuguakMalalo2025 memperkuat strategi promosi, menghasilkan konten berkualitas tinggi yang menampilkan tidak hanya pertandingan tetapi juga keindahan alam sekitar lapangan. Penggunaan hashtag #Walinagaricup dan geotagging lokasi strategis seperti Danau Singkarak berhasil meningkatkan visibilitas akun secara signifikan. Selain itu, kolaborasi dengan lima micro-influencer lokal seperti @salingka_guguak.malalo dan @kknunp_guguakmalalo turut memperluas jangkauan promosi secara organik. Hasilnya, akun turnamen berhasil mendapatkan 56 pengikut baru selama event berlangsung, dengan interaksi yang tinggi pada konten-konten budaya dan alam.

Dampak Pelaksanaan Turnamen Terhadap UMKM Lokal

Pelaksanaan turnamen Wali Nagari Football Cup memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi pelaku UMKM di Nagari Guguak Malalo. Pada saat event berlangsung, 18 stan kuliner yang berpartisipasi mencatat kenaikan omzet harian hingga 400%. Ibu Siti, seorang penjual martabak berusia 40 tahun, menyatakan rasa syukurnya karena jumlah penjualan yang biasanya hanya mencapai 30 porsi per hari bisa meningkat drastis hingga 150 porsi selama turnamen. Peningkatan ini didukung oleh penerapan strategi pemasaran kreatif yang diperoleh melalui pendampingan intensif mahasiswa KKN, meliputi pelatihan desain kemasan, fotografi

produk, dan sistem pemesanan berbasis WhatsApp Business, sehingga memberikan keterampilan berkelanjutan bagi para pelaku usaha.

Pasca-event, terbentuk Asosiasi UMKM Guguak Malalo yang berperan sebagai wadah koordinasi untuk pengembangan produk berbasis pesanan, menunjukkan langkah kolektif untuk mempertahankan dan meningkatkan kapasitas usaha. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 72% pelaku UMKM mengalami peningkatan omzet yang signifikan, dengan 35% di antaranya masih menerima pesanan berkelanjutan hingga dua minggu setelah turnamen selesai. Transformasi ini mencerminkan tidak hanya peningkatan volume penjualan tetapi juga peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan UMKM dalam mengelola bisnis secara mandiri.

Beberapa produk unggulan lokal seperti Dadih dan Sate Usus kini mulai dipasarkan secara daring, menunjukkan tingkat adopsi teknologi digital yang efektif pasca-pelatihan oleh mahasiswa KKN. Selain itu, dukungan promosi oleh media partner KKNUNPGuguakMalalo2025 turut memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM kepada audiens yang lebih luas. Pendekatan ini selaras dengan tren terkini dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas dan pemberdayaan UMKM yang mengintegrasikan teknologi digital dan kapasitas pemasaran kreatif demi keberlanjutan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan turnamen telah mendorong transformasi ekonomi UMKM di Nagari Guguak Malalo, melampaui peran sebagai agenda olahraga menjadi wahana pemberdayaan ekonomi dan digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah. Model pendampingan kolaboratif antara mahasiswa KKN dan pelaku UMKM ini menjadi contoh praktik terbaik dalam literatur pengembangan pariwisata komunitas yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Integrasi Budaya dalam Event Olahraga

Turnamen ini berhasil menghadirkan sinergi yang harmonis antara olahraga modern dan kekayaan budaya Minangkabau. Prosesi pembukaan dengan ritual adat "Mato Kucing," yang melibatkan tujuh tokoh adat setempat, menjadi momen sakral yang membekas bagi ribuan penonton. Pertunjukan randai yang ditampilkan oleh 15 seniman lokal pada sela pertandingan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sarana pengenalan nilai-nilai kearifan lokal melalui narasi cerita rakyat. Partisipasi aktif 45 pemuda dalam workshop silek tuo dengan tingkat kehadiran mencapai 92% mencerminkan tingginya antusiasme generasi muda dalam menjaga dan mewariskan tradisi budaya.

Produksi dokumenter "Menepi di Guguak Malalo" oleh mahasiswa KKN berhasil menarik perhatian lebih dari 9.200 penonton di platform YouTube, dengan durasi tontonan rata-rata 8 menit 12 detik. Film ini tidak sekadar mendokumentasikan rangkaian turnamen, tetapi turut menampilkan keindahan lanskap, termasuk Danau Singkarak dan Puncak Macau Duo, yang memperkaya pengalaman visual penonton. Survei pasca-event mengindikasikan bahwa 65% generasi muda memperoleh ketertarikan baru untuk mendalami seni tradisional, menegaskan efektivitas pendekatan edutainment dalam melestarikan budaya lokal.

Selain itu, dukungan media partner KKNUNPGuguakMalalo2025 turut memperluas penyebaran nilai-nilai budaya lewat konten berkualitas yang menonjolkan kekayaan tradisi lokal. Pendekatan ini selaras dengan temuan terkini yang menunjukkan bahwa integrasi seni dan teknologi digital dalam penyelenggaraan event dapat meningkatkan engagement masyarakat serta memperkuat identitas budaya di tingkat komunitas. Dengan demikian, turnamen ini tidak hanya berperan sebagai ajang olahraga tetapi juga menjadi wadah strategis dalam revitalisasi dan pendidikan budaya bagi generasi penerus.

Inisiatif Lingkungan oleh Mahasiswa KKN melalui Sosialisasi Eco-Brick

Program lingkungan yang digagas oleh mahasiswa KKN melalui sosialisasi eco-brick berhasil menurunkan volume sampah plastik di area turnamen sebesar 60% selama pelaksanaan kegiatan. Interaksi edukatif yang melibatkan sekitar 350 pengunjung tidak hanya menyampaikan aspek teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktik langsung pembuatan eco-brick, di

mana sebanyak 40 unit bahan bangunan ramah lingkungan berhasil diproduksi. Pendekatan inovatif dengan mengadakan kompetisi antar kelompok pemuda yang menawarkan hadiah menarik mampu membangkitkan partisipasi aktif masyarakat secara signifikan.

Dampak program ini melampaui target awal dengan bermunculannya inisiatif "Sabtu Bersih" yang kemudian diadopsi oleh pemerintah nagari sebagai program rutin dalam pengelolaan lingkungan. Perubahan perilaku masyarakat tampak jelas melalui peningkatan kesadaran dalam memilah sampah dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Produk eco-brick yang dihasilkan dimanfaatkan secara fungsional, misalnya untuk pembuatan bangku taman di sekitar lapangan, yang sekaligus menjadi manifestasi nyata keberhasilan program ini.

Keberhasilan tersebut menegaskan bahwa metode edukasi lingkungan yang bersifat partisipatif dan interaktif dapat menumbuhkan perubahan perilaku berkelanjutan di tingkat komunitas. Selain itu, dukungan aktif dari media partner KKNUNPGuguakMalalo2025 dalam menyebarkan konten inspiratif mengenai upaya pelestarian lingkungan turut memperluas dampak positif program ini. Pendekatan ini konsisten dengan temuan penelitian kontemporer yang menyatakan bahwa integrasi edukasi, partisipasi masyarakat, dan media digital sangat efektif dalam mendorong pengelolaan sampah yang berkelanjutan di event berbasis komunitas.

Dampak Holistik terhadap Nagari

Turnamen ini memberikan dampak yang luas dan menyentuh berbagai dimensi kehidupan masyarakat Nagari Guguak Malalo. Dari sisi ekonomi, perputaran uang selama pelaksanaan event mencapai sekitar Rp185 juta, yang secara langsung memberikan manfaat kepada pelaku UMKM, penyedia jasa, dan warga di sekitar lokasi acara. Secara sosial, turnamen berhasil mempererat hubungan antarjorong; delapan jorong yang sebelumnya kurang aktif kini berpartisipasi penuh dalam proses penyelenggaraan, mencerminkan peningkatan kohesi sosial dan kolaborasi komunitas.

Dalam konteks pembangunan nagari, kegiatan ini telah mengukuhkan posisi Guguak Malalo sebagai model keberhasilan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Semangat gotong royong yang terpancar sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan menunjukkan kapasitas masyarakat dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya lokal secara kolektif. Selain itu, adanya peningkatan kualitas fasilitas seperti lapangan dan sarana pendukung merupakan manfaat jangka panjang yang memperkuat pengembangan olahraga serta kegiatan komunitas di nagari.

Secara keseluruhan, turnamen ini berfungsi sebagai katalisator pembangunan holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek olahraga, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi, memperkuat jejaring sosial, dan memperkuat identitas serta kapasitas lokal. Keberhasilan transformasi ini menggambarkan bagaimana event komunitas dapat menjadi pendorong sinergi antara pemberdayaan ekonomi, penguatan sosial budaya, dan pembangunan infrastruktur dalam skala desa.

Penekanan pada peran aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan mendukung prinsip-prinsip Community-Based Tourism dan pembangunan berbasis aset yang banyak dibahas dalam literatur terkini. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk menciptakan dampak pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat lokal.

Dampak terhadap Wisata Nagari

Pelaksanaan turnamen Wali Nagari Football Cup di Nagari Guguak Malalo memberikan dampak signifikan terhadap sektor pariwisata lokal. Setelah event berlangsung, kunjungan wisatawan meningkat sekitar 30%, dengan banyak pengunjung yang tertarik untuk mengeksplorasi destinasi alam unggulan seperti Danau Singkarak dan Puncak Macau Duo. Hal ini mendorong pengembangan paket wisata terpadu oleh kelompok masyarakat setempat yang menggabungkan pertandingan sepak bola dengan eksplorasi budaya dan alam, sehingga menciptakan efek pengganda (multiplier effect) bagi perekonomian dan pariwisata nagari.

Selain itu, dokumentasi profesional yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama media partner KKNUNPGuguakMalalo2025 menjadi aset promosi yang sangat berharga. Konten-konten berkualitas tinggi yang menampilkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan semangat masyarakat berhasil menarik perhatian calon wisatawan luas. Hal ini juga berkontribusi pada meningkatnya permintaan akomodasi, di mana beberapa homestay lokal melaporkan kenaikan tingkat hunian selama turnamen berlangsung. Momentum ini membuka peluang pengembangan akomodasi berbasis komunitas lebih lanjut.

Untuk menindaklanjuti potensi yang ada, diperlukan penyusunan kalender wisata terpadu yang mengintegrasikan event olahraga dengan atraksi budaya dan alam lainnya di Nagari Guguak Malalo. Pendekatan ini sejalan dengan praktik pengembangan pariwisata berbasis komunitas yang mengutamakan sinergi antara modal sosial, budaya, dan alam sebagai daya tarik utama, sekaligus memperkuat pemberdayaan masyarakat lokal serta keberlanjutan destinasi. Strategi ini juga mendukung transformasi turnamen olahraga menjadi pendorong utama peningkatan aktivitas wisata dan penguatan ekonomi lokal di nagari tersebut.

Faktor Keberhasilan Implementasi

Keberhasilan pelaksanaan turnamen ini didukung oleh sinergi empat pilar utama yang membentuk model kolaborasi quad-helix, yakni akademisi (mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang), pemerintah nagari, komunitas lokal, dan sektor bisnis. Kolaborasi ini menciptakan sinergi yang efektif dalam penyelenggaraan event, memadukan keahlian akademis, dukungan kebijakan, partisipasi masyarakat, serta sumber daya dan jaringan bisnis. Pendekatan tersebut konsisten dengan teori kolaborasi multistakeholder yang semakin populer dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas dan pembangunan lokal berkelanjutan.

Strategi promosi yang mengadopsi ciri digital-native sangat relevan mengingat demografi peserta dan penonton yang didominasi generasi muda. Pemanfaatan media sosial dan konten digital berkualitas berhasil meningkatkan brand awareness secara signifikan, sejalan dengan riset terkini yang menegaskan efektivitas strategi pemasaran digital dalam memperkuat engagement dan menjangkau audiens lebih luas pada event-event komunitas.

Selain itu, integrasi antara elemen tradisional dan modern dalam rangkaian turnamen menciptakan pengalaman yang kaya dan otentik bagi para peserta dan penonton. Perpaduan ini tidak hanya memperkuat identitas budaya lokal tetapi juga memberikan nilai tambah yang mendukung daya tarik event sebagai destinasi wisata. Pendekatan ini mencerminkan prinsip Community-Based Tourism yang menekankan keseimbangan antara pelestarian budaya dan inovasi untuk keberlanjutan.

Pembelajaran utama dari implementasi ini meliputi pentingnya penerapan pendekatan pemberdayaan (empowerment) dibandingkan model charity, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek bantuan tetapi aktor yang mengendalikan proses pengembangan. Faktor fleksibilitas juga tak kalah penting, dimana strategi disesuaikan secara dinamis berdasarkan umpan balik dan evaluasi lapangan, memungkinkan adaptasi yang responsif terhadap kondisi nyata di lapangan. Selanjutnya, penguatan kelembagaan lokal menjadi prasyarat utama agar keberlanjutan program dan event dapat terjamin dalam jangka panjang.

Dukungan penuh dari Wali Nagari Bapak Mulyadi berperan sebagai katalisator dalam memfasilitasi berbagai elemen tersebut, sementara antusiasme masyarakat berfungsi sebagai motor penggerak keberhasilan implementasi. Pengalaman ini memberikan model praktik kolaboratif yang dapat diadopsi dan disesuaikan untuk pengembangan event berbasis komunitas serupa di daerah pedesaan lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan lokal sebagai dasar kontekstualisasi.

4. KESIMPULAN

Turnamen Wali Nagari Guguak Malalo Football Cup II telah berhasil menjadi contoh pengembangan event olahraga berbasis komunitas yang berkelanjutan dengan dampak multidimensi yang signifikan. Sinergi kolaboratif antara mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang, pemerintah nagari, masyarakat setempat, dan sektor bisnis menghasilkan kontribusi

yang kuat pada peningkatan ekonomi UMKM—dengan kenaikan omzet hingga 400%. Selain itu, pelestarian budaya terwujud melalui peningkatan minat generasi muda terhadap seni tradisional silek tuo sebanyak 65%, sementara kesadaran lingkungan juga menguat dengan berhasilnya pengurangan sampah plastik hingga 60% dan lahirnya gerakan komunitas seperti “Sabtu Bersih” berkat program edukasi eco-brick yang partisipatif.

Dalam hal promosi, strategi digital khususnya melalui Instagram mampu meningkatkan eksposur event dengan mencapai 59.400 tayangan dan jangkauan non-pengikut sebesar lebih dari 85%, memperlihatkan efektivitas media sosial dalam mengangkat profil acara ke tingkat yang lebih luas di wilayah regional. Secara sosial, turnamen ini berperan sebagai perekat komunitas yang memperkuat hubungan antarjorong, termasuk jorong-jorong yang sebelumnya kurang aktif, dan memobilisasi antusiasme ribuan pengunjung dari berbagai daerah. Integrasi nilai budaya Minangkabau yang autentik dalam konteks olahraga modern memberikan pengalaman wisata yang kaya sekaligus memperkuat identitas budaya masyarakat di tengah perubahan sosial dan modernisasi. Untuk memastikan keberlanjutan program, penguatan kelembagaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) beserta pelatihan berkelanjutan terkait pengelolaan event dan pemasaran digital menjadi sangat krusial. Model kolaborasi quad-helix yang melibatkan akademisi, pemerintah, komunitas, dan pelaku bisnis terbukti sebagai fondasi keberhasilan turnamen ini dan dapat dijadikan contoh pengembangan event serupa di daerah pedesaan lain dengan penyesuaian konteks lokal. Dengan dukungan pemerintah dan komitmen masyarakat, Wali Nagari Football Cup berpotensi berkembang menjadi agenda tahunan strategis yang tidak hanya memajukan olahraga tetapi juga menjadi penggerak ekonomi kreatif serta pariwisata berbasis komunitas di Sumatera Barat.

Secara keseluruhan, keberhasilan turnamen ini menegaskan pentingnya sinergi multisektor, pemberdayaan masyarakat, serta inovasi digital dalam menyelenggarakan event komunitas yang holistik dan berkelanjutan. Pendekatan yang mengedepankan pelestarian budaya dan partisipasi aktif warga memberikan contoh praktis yang relevan untuk pengembangan destinasi wisata dan pemberdayaan UMKM di kawasan pedesaan Indonesia. Pengalaman ini menjadi modal penting bagi penguatan tata kelola pariwisata inklusif dan berkelanjutan sekaligus inspirasi bagi inisiatif serupa di tempat lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dalam penyusunan artikel ini. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Wali Nagari Guguak Malalo, Bapak Mulyadi, beserta jajaran pemerintah nagari, atas dukungan penuh, fasilitas, dan bimbingan yang diberikan selama penyelenggaraan turnamen Wali Nagari Football Cup II dan pelaksanaan program KKN. Tanpa kolaborasi erat dan arahan dari pemerintah nagari, keberhasilan program pemberdayaan masyarakat ini tidak akan terwujud.

Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada masyarakat Nagari Guguak Malalo yang aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan, khususnya para pelaku UMKM yang antusias mengikuti pelatihan, tokoh adat yang senantiasa menjaga kelestarian budaya, pemuda sebagai penggerak utama kegiatan, serta semua pihak yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman melalui wawancara dan pendampingan. Kami juga berterima kasih kepada Dosen Pembimbing KKN Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan akademis dan masukan konstruktif selama proses pelaksanaan program pengabdian ini, serta kepada media partner KKNUNPGuguakMalalo2025 atas dukungan promosi yang memperluas jangkauan kegiatan.

Kami menyampaikan penghargaan mendalam kepada keluarga dan rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah memberikan dukungan moral dan material selama pelaksanaan program ini. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan maupun penulisan artikel ini, sehingga dengan rendah hati kami terbuka untuk menerima kritik dan saran demi perbaikan di masa depan. Harapan kami, kolaborasi yang telah terjalin dapat terus berlanjut

demi kemajuan Nagari Guguak Malalo dan menjadi inspirasi bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di daerah lain. Semoga hasil kerja sama ini memberikan kontribusi positif dalam upaya pemberdayaan komunitas dan pengembangan pariwisata berkelanjutan di tingkat pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- CY Satriya, H Indrayani - Kinesik, (2023). *Kontestasi narasi cbt yang berkelanjutan pada kompleksitas ekosistem desa wisata*
- DS Padilah, HA Yahya, I Hadaziah... - PROCEEDINGS ..., (2024). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan: Pembuatan Plang Edukasi, Ecobrick, dan Tempat Sampah di Desa Tangsimekar*
- FA Illahi - Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA), 2024. *Analisis Motivasi Volunteer Sport Tourism Paralayang di Nagari Malalo Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat*
- Getz, D. (2019). *Event Tourism: Definition, Evolution, and Research. Tourism Management, 75, 264-271.*
- Giampiccoli, A., & Mtapuri, O. (2021). *Community-Based Tourism and Social Capital: A Pathway to Sustainable Rural Development. Journal of Sustainable Tourism, 29(7), 1005-1023.*
- Haerul, R., Yamin, M. N., & dkk. (2024). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas di Kota Makassar. Jurnal Guru dan Pembelajaran, 4(1), 62-70.*
- Hays, S., Page, S., & Buhalis, D. (2013). *Social Media as a Destination Marketing Tool: Its Use by National Tourism Organisations. Current Issues in Tourism, 16(3), 211-239.*
- McKercher, B., & du Cros, H. (2017). *Cultural Tourism: The Partnership Between Tourism and Cultural Heritage Management (3rd ed.)*. Routledge.
- P Afrilian, DO Putri - Jurnal Abdimas Pariwisata, 2024. *Pendampingan Identifikasi Potensi Wisata Nagari Guguak Malalo dalam Menghidupkan Ekosistem Desa Wisata*
- Rasoolimanesh, S. M., et al. (2022). *The Influence of Digital Marketing on Tourism Promotion and Microentrepreneur Development. International Journal of Tourism Research, 24(5), 659-672.*
- Rasoolimanesh, S. M., Jalilvand, M. R., & Moeinaddini, M. (2022). *Peran UMKM dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pariwisata Berbasis Komunitas. Jurnal Pariwisata Berkelanjutan, 3(2), 45-58.*
- Suharto, E. (2010). *Pembangunan, kesejahteraan sosial, dan pemberdayaan masyarakat*. Refika Aditama.
- Suharto. (2010). *Pendekatan Empowerment dalam Kuliah Kerja Nyata. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(2), 101-110.*
- Sutama, I. K. G., Dewi, N. D. U., & Rahayu, L. R. (2023). *Community-Based Tourism sebagai Salah Satu Konsep Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Jurnal Studi Perhotelan dan Pariwisata, 2(1), 22-34.*
- Utami, A., & Yulianti, R. (2024). *Peran Komunitas Lokal dalam Membangun Pariwisata Berbasis Komunitas yang Berkelanjutan. Jurnal Pariwisata Universitas Halu Oleo, 5(1), 15-27.*